J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.5, Oktober 2023

KEGIATAN PENANAMAN DAN PEMBAGIAN BIBIT OLEH MAHASISWA KKN DESA INDRA SAKTI UNRI

Oleh
Annisa Qodriah Atmanegara R.Pu[1], Celvin Putri Ariana[2], Farhan Fedora Illahi[3], Fathur Raihan Joanda[4], Madina[5], Muhammad Luthfi[6], Putri Fricillia Soehardi[7], Sefita Nahdia Syifa[8], Shofi Nadhifa Defran[9]
[1,2,3,4,6,7,9]Fakultas Teknik , Universitas Riau
[5]Fakultas Kedokteran , Universitas Riau
[8]Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Riau
Email: [1]annisa.qodriah4166@student.unri.ac.id, [2]celvin.putri5658@student.unri.ac.id, [3]farhan.fedora2787@student.unri.ac.id, [4]fathur.raihan5450@student.unri.ac.id, [5]madina3793@student.unri.ac.id, [6]muhammad.luthfi3440@student.unri.ac.id, [7]putri.fricillia2791@student.unri.ac.id, [8]sefita.nahdia5170@student.unri.ac.id, [9]shofi.nadhifa2803@student.unri.ac.id

Article History:
Received: 17-08-2023
Revised: 04-09-2023
Accepted: 22-09-2023

Keywords:
Greening, Conceptual, Vegetative, Indra Sakti Village, Environmental Crisis

Abstract: *In dealing with the environmental crisis, greening is an important activity that is carried out conceptually. Indra Sakti Village is one of the villages that supports the greening program in an effort to save the environment. Community Service Program students and the community have succeeded in carrying out reforestation activities. Collaborating with the Pekanbaru forestry service as a distributor of seeds. Communities who have participated in the process of planting, maintaining and supervising reforestation activities are considered capable of continuing these activities in order to deal with the environmental crisis. Greening activities are carried out with various objectives, namely: supporting government programs, adding aesthetic value, providing economic benefits, dealing with environmental and air crises. Thanks to this activity, several vacant lands were successfully filled with plants and the participating communities also implemented this activity in their neighborhood vegetatively.*

PENDAHULUAN

Keberlanjutan lingkungan merupakan isu yang semakin mendesak di tengah perubahan global yang terjadi. Masalah lingkungan dapat mengakibatkan banyaknya terjadi kebanjiran dan kekeringan. Kelestarian alam merupakan kewajiban kita sebagai umat manusia agar alam terjaga dan berjalan mengikuti ekosistem yang menjadi kehendak alam, menjaga kelestarian alam berguna untuk anak cucu kita atau generasi masa depan. Persoalan lingkungan bias terjadi karena beberapa hal di antara lain karena ulah keegoisan manusia untuk kepentingannya pribadi.

Di Desa Indra Sakti kecamatan Kampar kabupaten Tapung, kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan telah menyadarkan masyarakat untuk mengambil langkah nyata. Dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengedukasi masyarakat tentang

peran pentingnya, sehingga dilaksanakan kegiatan penanaman bibit dan sosialisasi lingkungan. Kegiatan ini didukung oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Pekanbaru sebagai penyalur bibit tanaman.

Penghijauan yang dilakukan di lahan kosong desa Indra Sakti, dilakukan Penanaman pohon tanaman keras berupaya untuk melakukan pelestarian alam, perbaikan Ekosistem dan pembelajaran kepada masyarakat sekitarnya agar menjaga kelestarian alam. Kegiatan melakukan penghijauan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan pembelajaran guna merubah pola setahun pandangan Masyarakat mengenai lingkungan.

Sehingga tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengajak masyarakat Desa Indra Sakti untuk berperan serta aktif dalam melestarikan lingkungan mereka. Melalui penanaman bibit dan sosialisasi, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak positif dari tindakan menjaga lingkungan serta menginspirasi perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan.

METODE

Pada kegiatan pengabdian di desa Indra Sakti kabupaten Kampar kecamatan Tapung, Pekanbaru Riau. Lokasi utama kegiatan ini ada di salah satu lahan kosong yang dapat dimanfaatkan sebagian sarana penghijauan lingkungan dan dapat dimanfaatkan bagi warga sekitar. Untuk
melaksanakan kegiatan ini maka akan digunakan metode sosialisasi dan penyuluhan berupa:

1. Persiapan: Tim melakukan koordinasi dengan Dinas Kehutanan untuk mendapatkan bibit tanaman yang sesuai dengan lingkungan Desa Indra Sakti. Tim juga mempersiapkan lokasi penanaman, alat dan peralatan yang diperlukan, serta materi sosialisasi.
2. Penanaman Bibit: Masyarakat desa Indra Sakti berkumpul di lokasi yang telah disiapkan. Setelah mendengarkan arahan mengenai teknik penanaman yang benar, masyarakat bersama-sama melakukan penanaman bibit pohon di area yang telah ditentukan dan di pekarangan rumah masing-masing. Total 350 bibit pohon berhasil ditanamkan dalam kegiatan ini.
3. Sosialisasi Lingkungan: Setelah penanaman bibit, dilaksanakan sesi sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan. Materi sosialisasi mencakup dampak negatif dari kerusakan lingkungan, manfaat konservasi alam bagi kehidupan manusia, dan praktik-praktik sederhana yang dapat dilakukan oleh setiap individu untuk mendukung pelestarian lingkungan.

HASIL

Masyarakat Desa Indra Sakti menunjukkan tingkat kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan dampak positif yang dapat diberikan oleh tindakan sederhana seperti penanaman bibit dan pengurangan sampah. Sehingga dari penanaman bibit ini akan menghasilkan keuntungan baik ekonomi maupun lingkungan yang semakin terawat dan baik.

Kegiatan ini menghasilkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam penanaman bibit dan proses belajar melalui sesi sosialisasi. Sehingga untuk kedepannya masyarakat akan tetap aktif melanjutkan kegiatan ini untuk menjadikan lingkungan sekitar desa Indra Sakti menjadi

lebih sehat dan bersih..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan maka diharapkan kegiatan ini dapat berkesinambungan dengan mengukur aspek-aspek lainnya sesuai kebutuhan masyarakat.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengajak masyarakat Desa Indra Sakti untuk berperan serta aktif dalam melestarikan lingkungan alamiah mereka. Melalui penanaman bibit dan sosialisasi, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak positif dari tindakan menjaga lingkungan serta menginspirasi perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan.

Hasil dari kegiatan penanaman bibit dan sosialisasi lingkungan ini, Desa Indra Sakti berhasil menciptakan momentum positif dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Partisipasi masyarakat dan kerjasama dengan pihak terkait menjadi kunci keberhasilan. Kami berharap bahwa langkah-langkah ini akan terus berlanjut dan menjadi contoh inspiratif bagi komunitas lainnya dalam upaya menjaga lingkungan untuk generasi yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

[1] Notohadiprawiro, T. 1999. Tanah dan Lingkungan. Diterbitkan oleh Dit-Jen Dikti, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta: 447 hal.
[2] Sitorus, S, R, P. 2003a. Kualitas Degradasi dan Rehabilitasi Tanah. Program Pasca Sarjana. IPB.

HALAMAN INI SENGAJA DIKSONGKAN